



FK UMI
FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

OBCYN
FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA



**Smart
University**
Universitas Muslim Indonesia
1956-2023

BUKU KURIKULUM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



TIM PENYUSUN

Dr. dr. H.Nasrudin A.M, Sp.OG(K),Subsp.Obginsos, MARS,MSc,FISQua,AIFO-K

Dr. dr. Ida Royani, M.Kes, MHPE

Dr. dr. Trika Irianta Sp.OG Subsp Urogin-RE

Dr. dr. Marlyanti N. Akib, M.Kes, Sp.M(K), MHPE, FFRI

Dr. dr. M Hamsah Sp.OG. M.Kes

dr, Mirah Avisha, MH, Sp.OG

EDITOR

dr. Fardeana Tri Chandra, M.Kes

dr. Siti Annisah

dr. Muh. Irsan Muflih Mundzir, M.Kes

SEKRETARIAT

Chairil Anwar S.SI

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala anugerah nikmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda alam, kekasih Allah SWT, Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, serta semoga sampai kepada kita sebagai pengikut ajarannya.

Dokumen Kurikulum ini disusun oleh seluruh sivitas Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi dan Tim Kurikulum, serta melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti Kolegium, alumni, dan pengguna lulusan. Penyusunannya telah disesuaikan dengan instrumen KKNI, Standar Pendidikan Dokter Spesialis Indonesia, serta standar mutu akademik Universitas Muslim Indonesia Makassar. Secara substansial, dokumen ini merupakan panduan formal sekaligus instrumen evaluasi kualitatif bagi penetapan kurikulum yang digunakan di Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi FK UMI.

Apresiasi dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya seluruh sivitas akademika dan staf klinis yang telah bersama-sama menyusun dan mengevaluasi dokumen ini. Kami menyadari bahwa dokumen ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala bentuk saran serta kritik konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan demi menjaga kualitas mutu pendidikan spesialis di masa yang akan datang.

Wassalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Makassar, Agustus 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
PENDAHULUAN	8
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	9
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	10
2.1 Evaluasi Masalah dan Needs Assessment.....	10
2.2 Asesmen Kebutuhan Target (Tracer Study).....	11
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	13
3.1 Landasan Filosofis	13
3.2 Landasan Yuridis.....	13
3.3 Landasan Keilmuan (Scientific Vision)	14
3.4 Landasan Psikologis-Pedagogis.....	14
3.5 Model Pengembangan Kurikulum (Six-Steps Approach).....	15
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	16
4.1 Visi, Misi, dan Tujuan Strategi	16
4.2 Visi, Misi, Tujuan Strategi UPPS.....	18
4.3 Visi Keilmuan Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi	22
BAB V PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.....	24
5.1 Rumusan Profil Lulusan (PL).....	24
5.2 Rumusan Area Kompetensi Program Pendidikan Dokter Spesialis	24
5.3 Keterkaitan Profil Lulusan dan Keunggulan Program Studi	26

5.4	Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL).....	29
5.5	Keterkaitan antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran	33
5.6	Keterkaitan Area Kompetensi Standar Pendidikan Spesialis Obgin dengan CPL.....	41
BAB VI	PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	52
BAB VII	MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	54
7.1	Struktur Kurikulum.....	54
7.2	Peta Kurikulum	57
BAB VIII	PROGRAMMATIC ASSESSMENT	59
8.2	Rancangan Kerangka Kerja Programmatic Assessment	60
8.3	Tahapan Evaluasi Berjenjang (Ujian Board INACOG)	64
8.4	Final Evaluation dan Pengambilan Keputusan	64
8.5	Matriks Distribusi Penilaian Per Tahapan.....	65
8.6	Penjaminan Mutu Assessment	65
BAB IX	EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN	68
9.1	Kriteria Pencapaian CPL per Mahasiswa.....	68
9.2	Evaluasi Capaian Mata Kuliah (CLO).....	68
9.3	Mekanisme Remediasi dan Pendampingan	68
9.4	Evaluasi Program Kurikulum secara Keseluruhan	69
9.5	Sinergi dengan Ujian Nasional (Exit Exam).....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Uraian Deskripsi Profil & Kaitannya dengan Area Kompetensi	24
Tabel 2 Keterkaitan Profil Lulusan dan Keunggulan Program Studi	26
Tabel 3 Capaian Pembelajaran Lulusan	30
Tabel 4 Keterkaitan Profil Lulusan dengan CPL Aspek Sikap	34
Tabel 5 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan	35
Tabel 6 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum	37
Tabel 7 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus.....	39
Tabel 8 Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran dengan Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi.....	41
Tabel 9 Mata Kuliah dan Bobot SKS.....	52
Tabel 10 Matriks Distribusi Penilaian Per Tahapan	65
Tabel 11 Strategi pembelajaran, strategi penilaian dan sinkronisasi area kompetensi dan soft skill dengan CPL.....	66
Tabel 12 Kriteria Pencapaian CPL per Mahasiswa.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kurikulum	56
Gambar 2 Peta Kurikulum	58

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, khususnya dalam mencetak tenaga spesialis. Setiap institusi wajib memiliki kurikulum yang disusun, diselenggarakan, dan dievaluasi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan serta Standar Pendidikan Dokter Spesialis Indonesia. Keputusan kurikulum dibuat berdasarkan visi, misi, atau nilai-nilai institusi yang mendorong adanya perubahan bermanfaat bagi pelayanan kesehatan masyarakat.

Pengembangan kurikulum merupakan proses di mana pilihan merancang pengalaman belajar klinis bagi residen dibuat dan kemudian diaktifkan melalui serangkaian kegiatan terkoordinasi di Rumah Sakit Pendidikan dan wahana pendidikan lainnya. Pengembangan ini adalah proses logis yang dimulai dengan serangkaian tujuan yang jelas dan berlanjut dengan metode evaluasi berkesinambungan hingga mencapai kompetensi akhir. Dengan kata lain, proses pengembangan kurikulum PPDS bersifat deduktif, menghasilkan tindakan medis dan akademik yang lebih rinci untuk mencapai standar kompetensi dokter spesialis yang diharapkan. Proses ini dimulai dengan serangkaian pertanyaan yang mengungkapkan preferensi nilai—termasuk nilai-nilai keislaman—yang kemudian mendukung upaya perencanaan, pengembangan program, dan evaluasi capaian pembelajaran.

Pendidikan kedokteran spesialis, khususnya di bidang Obstetri dan Ginekologi, adalah disiplin ilmu yang berkembang sangat pesat dengan dinamika teknologi medis dan tuntutan keselamatan pasien (*patient safety*) yang tinggi. Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (FK UMI), sebagai bagian integral dari Universitas Muslim Indonesia, berkewajiban untuk mewujudkan visi-misi institusi dalam melahirkan spesialis yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga memiliki integritas moral yang berlandaskan nilai-nilai Islami.

Oleh karena itu, visi-misi Prodi Spesialis Obstetri dan Ginekologi dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan tujuan institusi secara kelembagaan dengan mempertimbangkan kebutuhan riil masyarakat, perkembangan keilmuan (*scientific vision*), serta standar Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Penyusunan kurikulum ini juga didasarkan pada masukan dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, guna memastikan lulusan yang dihasilkan mampu menjawab tantangan kesehatan reproduksi serta memberikan pelayanan yang bermartabat sesuai pandangan institusi UMI.

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Kedokteran
Perguruan Tinggi : Universitas Muslim Indonesia

Penanggung Jawab Pengisi Dokumen Kinerja Program Studi

Media Kontak : Nasrudin Andi Mappaware
HP/WA : 08124257274
Email : nasrudin.nasrudin@umi.ac.id

Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi

Nomor SK Pembukaan PS*) : 463/E/O/2024
Tanggal SK Pembukaan PS : 15 Juli 2024
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS : Abdul Haris
(Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, Dan Teknologi)

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan PS : Agustus 2024
Peringkat Akreditasi Terakhir :
Alamat PS : Jalan Urip Sumoharjo Km. 05 Makassar
No. Telepon PS : (0411) 443280
No. Faksimile PS : (0411) 432730
Laman dan Surel (*Homepage* dan *E-mail*) PS : sp1.obgin@umi.ac.id

BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

2.1 Evaluasi Masalah dan Needs Assessment

Identifikasi kebutuhan yang lengkap pada level pendidikan spesialis membutuhkan analisis komprehensif yang melibatkan pendekatan terbaru dari pasien (kasus rujukan), praktisi spesialis (Kolegium), sistem pelayanan kesehatan sekunder/tersier, dan tuntutan masyarakat global. Perbedaan antara pendekatan ideal dalam pelayanan kesehatan reproduksi dan kondisi riil di lapangan saat ini merepresentasikan asesmen kebutuhan umum (*general needs assessment*) yang menjadi dasar kurikulum PPDS Obgin FK UMI.

Kurikulum Prodi Spesialis Obgin FK UMI disusun dengan melakukan identifikasi dan analisis isu terkini dalam bidang kesehatan reproduksi melalui lokakarya yang menghadirkan pakar dari Kolegium Obgin Indonesia, *stakeholders* (Direktur RS Pendidikan), dan civitas akademika. Rekomendasi tersebut kemudian disinergikan dengan visi institusi UMI sebagai *Smart University* berbasis Islami.

2.1.1 Problem Kesehatan

Tim pengembangan kurikulum telah mengidentifikasi masalah utama yang menjadi dasar penentuan ciri khusus (keunggulan) PPDS Obgin FK UMI, yaitu:

- A. Stagnasi Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Bayi (AKB): Khususnya di wilayah Indonesia Timur.
- B. Rendahnya Kualitas Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri Neonatal Komprehensif (PONEK): Di rumah sakit tipe C dan D di daerah perifer.
- C. Kompleksitas Kasus Ginekologi Onkologi dan Fertilitas: Yang memerlukan pendekatan multidisiplin.
- D. Tantangan Etika dan Medikolegal: Terutama terkait isu reproduksi dalam perspektif hukum Islam.

2.1.2 Pihak Terkait dan Pengaruh Masalah

- A. Pasien: Risiko morbiditas dan mortalitas maternal yang tinggi akibat keterlambatan penanganan (*the three delays*).
- B. Praktisi (Residen/Spesialis): Tuntutan penguasaan kompetensi bedah obstetri-ginekologi tingkat lanjut serta ketahanan mental-spiritual.

- C. Sistem Kesehatan: Beban pembiayaan tinggi pada kasus rujukan lanjut yang seharusnya bisa dicegah atau ditangani lebih awal.

2.1.3 Besaran Masalah secara Kuantitatif dan Kualitatif

Data Kementerian Kesehatan (2015-2020) menunjukkan AKI masih berada di angka 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target SDG 2030 untuk menurunkan MMR hingga di bawah 70 per 100.000 membutuhkan peran dokter spesialis yang memiliki kemampuan kepemimpinan klinis (*clinical leadership*). Di wilayah Sulawesi dan Indonesia Timur, sebaran dokter spesialis Obgin masih belum merata, yang berdampak langsung pada kualitas layanan PONEK 24 jam. Secara kualitatif, komplikasi seperti perdarahan postpartum dan eklampsia tetap menjadi penyebab utama yang membutuhkan dokter spesialis dengan *response time* cepat dan keterampilan operatif yang mumpuni.

2.1.4 Gap antara Pendekatan Ideal dan Realitas

- A. Kompetensi Operatif vs Fasilitas: Idealnya, spesialis mampu melakukan tindakan invasif minimal, namun realitas di banyak RS jejaring masih terbatas pada tindakan konvensional.
- B. Pelayanan Berbasis Etika Islami: Terdapat gap dalam pemenuhan layanan reproduksi yang menjaga privasi dan nilai-nilai syariah di tengah tuntutan pelayanan medis yang cepat.

2.2 Asesmen Kebutuhan Target (*Tracer Study*)

Asesmen kebutuhan target dilakukan untuk menyelaraskan sumber daya pendidikan dengan strategi pencapaian kompetensi residen.

2.2.1 Identifikasi Target Pembelajaran

Target kurikulum ini adalah Dokter Umum (Lulusan S1 & Profesi) yang melanjutkan pendidikan spesialis. Lulusan yang diharapkan adalah Dokter Spesialis Obgin yang berperan sebagai klinisi, manajer, dan muhsin. Mengingat alumni FK UMI (S1) yang berjumlah 2.615 orang banyak tersebar di Sulawesi, Kalimantan, dan Papua, maka PPDS Obgin menjadi jawaban untuk meningkatkan jenjang kompetensi mereka guna mengatasi masalah AKI/AKB di daerah tersebut.

2.2.2 Karakteristik Target Pembelajaran

Residen PPDS Obgin FK UMI direkrut melalui seleksi ketat yang mencakup tes kemampuan akademik, keterampilan klinis dasar, MMPI, serta tes wawasan keislaman. Karakteristik residen kami adalah dokter yang memiliki komitmen pengabdian tinggi, terutama mereka yang berasal dari atau akan ditempatkan di daerah dengan kekurangan tenaga spesialis.

2.2.3 *Stakeholders* dan Pemenuhan Kebutuhan

Stakeholders utama meliputi Rumah Sakit Pendidikan Utama, RS Jejaring, dan Dinas Kesehatan. Berdasarkan survei kepuasan terhadap alumni dokter umum FK UMI, sebanyak 71,92% memiliki integritas moral yang sangat baik. Hal ini menjadi modal kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang spesialis. Kebutuhan *stakeholders* saat ini adalah spesialis yang tidak hanya mahir di kamar operasi, tetapi juga mampu melakukan edukasi komunitas untuk mencegah gizi buruk dan komplikasi kehamilan secara hulu.

2.2.4 Metode Identifikasi Kebutuhan *Stakeholders*

Untuk level spesialis, metode yang dikembangkan meliputi:

- A. *Clinical Workload Analysis*: Menganalisis variasi kasus di RS Pendidikan untuk memastikan residen terpapar pada kasus yang sesuai standar kolegium.
- B. *Tracer Study* Berkelanjutan: Memantau kiprah lulusan spesialis dalam menurunkan angka kematian ibu di tempat tugas masing-masing.
- C. *Focus Group Discussion* (FGD): Bersama Kolegium Obgin untuk pembaruan kurikulum berbasis kemajuan teknologi medis.
- D. *Strategic Planning Session*: Melakukan pertemuan rutin dengan direktur RS jejaring untuk sinkronisasi kebutuhan pelayanan dan proses pendidikan residen.

BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum adalah salah satu kunci utama untuk menentukan kualitas lulusan dokter spesialis. Oleh karena itu, dalam kurun waktu tertentu, Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Obstetri dan Ginekologi FK UMI melakukan evaluasi kurikulum untuk disesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kedokteran terkini, serta kebutuhan dan masukan pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia (KOGI) dan Rumah Sakit Pendidikan.

Perancangan dan pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (FK UMI) didasarkan pada landasan yang kokoh, mencakup aspek filosofis, sosiologis, hukum, serta visi keilmuan yang progresif.

Peta kurikulum tersebut mencerminkan model kurikulum “spiral” (SPICES), yaitu model yang menggabungkan integrasi vertikal dan horizontal. Pada model ini, konten modul secara vertikal menyajikan runut pengetahuan dari ilmu dasar (*basic science*) hingga aplikasi klinis dan operatif tingkat lanjut. Secara horizontal, penyajian kelompok modul dasar diberikan lebih awal sebagai prasyarat untuk memasuki tahapan klinis yang lebih kompleks (Tahap Junior, Madya, dan Senior), sesuai dengan peningkatan level tanggung jawab dan supervisi di Rumah Sakit Pendidikan.

3.1 Landasan Filosofis

Esensi penyelenggaraan pendidikan spesialis bukan sekedar pengembangan intelektual atau keunggulan akademis di kamar operasi, melainkan pemberian pengalaman belajar klinis (*experiential learning*) yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan medis yang tepat (*clinical reasoning*). Universitas Muslim Indonesia sebagai lembaga pendidikan dan dakwah menyelenggarakan PPDS Obgin dengan tujuan membentuk dokter spesialis yang memiliki karakter "Muhsin": berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah. Hal ini dicapai melalui integrasi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (kecerdasan kenabian/Qur’aniah) dalam setiap asuhan medis yang diberikan kepada pasien.

3.2 Landasan Yuridis

Landasan Peraturan yang menjadi acuan penyusunan dan pengembangan Kurikulum PPDS Obstetri dan Ginekologi FK UMI meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Standar Pendidikan dan Kompetensi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Indonesia oleh Kolegium Obgin Indonesia.
5. Statuta Universitas Muslim Indonesia.
6. Peraturan Rektor Universitas Muslim Indonesia Nomor 04 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik UMI.
7. SK Dekan Fakultas Kedokteran UMI tentang Penetapan Visi, Misi, dan Visi Keilmuan Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi.

3.3 Landasan Keilmuan (Scientific Vision)

Visi keilmuan kurikulum PPDS Obgin FK UMI diarahkan pada penguasaan kompetensi medis mutakhir (*evidence-based medicine*) yang dipadukan dengan keunggulan spesifik institusi. Landasan keilmuan ini meliputi:

- A. Integrasi Kedokteran dan Islam: Menjadikan nilai-nilai Islami sebagai dasar dalam pengambilan keputusan klinis dan etika kedokteran.
- B. Kedokteran Komunitas dan PONEK: Menitikberatkan pada kemampuan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang komprehensif.
- C. Perkembangan Teknologi Medis: Mengikuti akselerasi teknologi diagnostik dan terapeutik dalam bidang fertilitas, onkologi ginekologi, dan fetomaternal.

3.4 Landasan Psikologis-Pedagogis

Kurikulum ini menerapkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan Student-Centered Learning (SCL) yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan spesialis. Pembelajaran didasarkan pada prinsip andragogi (pendidikan orang dewasa) yang mengutamakan pengalaman klinis di Rumah Sakit Pendidikan, bimbingan mandiri melalui

bedside teaching, serta evaluasi berkelanjutan melalui programmatic assessment untuk memastikan tercapainya standar kompetensi lulusan.

3.5 Model Pengembangan Kurikulum (Six-Steps Approach)

PPDS Obgin FK UMI menerapkan model *six-steps* yang diperkenalkan oleh David Kern untuk memastikan kurikulum tetap efektif dan responsif terhadap dinamika ilmu kedokteran reproduksi:

- A. Tahap I: Identifikasi Masalah dan Penilaian Kebutuhan Umum. Melakukan analisis kritis terhadap masalah kesehatan reproduksi nasional, khususnya tingginya AKI dan AKB di Indonesia Timur, serta membandingkan pendekatan pelayanan saat ini dengan standar ideal PONEK.
- B. Tahap II: Penilaian Kebutuhan Tertarget. Menilai kebutuhan spesifik kelompok residen dan institusi, termasuk penguatan konten lokal seperti Thibbun Nabawi (Nutrisi Nabawi) dan Fikih Obstetri Ginekologi yang menjadi penciri lulusan FK UMI.
- C. Tahap III: Penulisan Tujuan dan Sasaran. Menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup aspek kognitif, afektif (etika Islami), dan psikomotorik (keterampilan operatif) yang terukur.
- D. Tahap IV: Strategi Pendidikan. Menentukan konten kurikulum dan metode pembelajaran klinis seperti Bedside Teaching, Case Based Discussion (CBD), dan pelatihan keterampilan di Skill Lab.
- E. Tahap V: Implementasi. Penyelenggaraan kurikulum di RS Pendidikan Utama (RS Ibnu Sina YW-UMI) dan RS Jejaring dengan dukungan sumber daya dosen klinis/preseptor yang kompeten.
- F. Tahap VI: Evaluasi dan Umpan Balik. Melakukan evaluasi formatif dan sumatif secara rutin (setiap 2 minggu dalam rapat staf dan tahunan melalui AMI) untuk menilai kinerja residen serta efektivitas program studi secara keseluruhan.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

4.1 Visi, Misi, dan Tujuan Strategi

Universitas Muslim Indonesia sebagai lembaga pendidikan dan dakwah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membentuk manusia yang berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah melalui peningkatan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual (kecerdasan kenabian/Qur'aniah).

4.1.1 Visi

Mewujudkan Universitas Muslim Indonesia sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah termasyhur berkelas dunia, dengan melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah serta berdaya saing tinggi.

4.1.2 Misi

- M 1 Mengembangkan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) berbasis standar nasional dan internasional yang berlandaskan nilai ke-Islaman.
- M 2 Menerapkan tata kelola berbasis Good University Governance.
- M 3 Menerapkan nilai-nilai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

4.1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran disusun berdasarkan tonggak capaian (Milestone) ketiga (Periode 2020 – 2024) yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMI. Fase ini merupakan Fase Aktualisasi yaitu penguatan system pengelolaan universitas standar Asia menuju universitas berkelas dunia. Pada tahap ini UMI menguatkan pondasi untuk menjadi universitas unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan entrepreneurship dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

A. Tujuan

- T 1 Terwujudnya UMI sebagai penyelenggara pendidikan yang bermutu unggul.
- T 2 Terimplementasinya penerapan tata kelola berstandar asia menuju universitas berkelas dunia (World Class University)

T 3 Menjadi pusat karakter nasional yang berlandaskan nilai keislaman.

B. Sasaran

Untuk mewujudkan UMI sebagai penyelenggara pendidikan yang bermutu unggul maka ditetapkan sasaran-sasaran sebagai berikut:

- S 1 Terwujudnya tata kelola universitas, fakultas, dan prodi berstandar Universitas Kelas Dunia
- S 2 Terimplementasinya sistem pembelajaran Student Centered Learning (SCL) berstandar nasional dan internasional
- S 3 Meningkatnya penguasaan bahasa asing (Inggris dan Arab) pada kalangan dosen dan mahasiswa
- S 4 Terciptanya atmosfer kampus yang kondusif
- S 5 Meningkatnya jumlah lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional
- S 6 Meningkatnya program kerjasama yang terimplementasi dengan Perguruan Tinggi terkemuka dalam dan luar negeri
- S 7 Terwujudnya UMI sebagai *cyber campus*
- S 8 Terlaksananya Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat
- S 9 Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa UMI pada berbagai kegiatan nasional dan internasional
- S 10 Tersedianya pusat penelitian dan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional
- S 11 Tersedianya sumber daya manusia sesuai perkembangan Iptek dan kebutuhan Masyarakat melalui pembukaan program studi baru dan penyesuaian learning outcomes pada masing-masing program studi. Untuk menjamin penerapan tata kelola berstandar asia menuju universitas berkelas dunia (World Class University)
- S 12 Terlaksananya Penataan Kelembagaan dengan baik
- S 13 Tersedia infrastruktur dan ICT kampus berstandar internasional
- S 14 Tersedianya kelas internasional untuk prodi tertentu
- S 15 Terwujudnya lingkungan dan atmosfer kampus bertaraf internasional
- S 16 Terwujudnya lulusanyang bekerja pada pasar kerja tingkat Asia
- S 17 Terwujudnya kolaborasi penelitian dan pengabdian bertaraf nasional dan internasional

- S 18 Meningkatnya jumlah publikasi produk penelitian dan pengabdian bertaraf nasional dan internasional
- S 19 Meningkatnya jumlah sitasi publikasi penelitian dan pengabdian dosen UMI
- S 20 Meningkatnya peran serta dosen pada berbagai forum ilmiah nasional dan internasional untuk menjadi pusat karakter nasional yang berlandaskan nilai keislaman
- S 21 Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa
- S 22 Meningkatnya pemahaman dan penerapan syariah dalam kampus
- S 23 Meningkatnya jumlah penghafal al-Qur'an (tahfizd)
- S 24 Meningkatnya pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip dakwah
- S 25 Meningkatnya pemahaman dan penerapan kandungan al-Quran dan Hadist
- S 26 Terwujudnya akhlakul karimah civitas akademika UMI

4.2 Visi, Misi, Tujuan Startegi UPPS

4.2.1 Visi

“Menjadi Fakultas Kedokteran yang Unggul dalam Pendidikan Dokter dan Pengembangan Ilmu Kedokteran yang Menghasilkan Dokter yang Bermutu dan Islami melalui Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik Menuju Fakultas Kedokteran Berkelas Dunia”.

4.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Misi Tri Darma).
2. Menyelenggarakan tri darma dan tata kelola berbasis good faculty governance dan system manajemen mutu berstandar nasional dan internasional berbasis teknologi informasi (Misi Mutu).
3. Menerapkan nilai-nilai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan Al-Quran dan Hadits (Misi Dakwah).
4. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia yang berbasis kinerja (Misi Kesejahteraan).
5. Melakukan pengembangan fakultas menuju Fakultas Kedokteran yang Berkelas Dunia (Misi Pengembangan).

6. Meningkatkan profesionalisme lulusan (Misi Lulusan).

4.2.3 Tujuan

Rumusan tujuan adalah diturunkan dari setiap misi. Berikut ini adalah tujuan fakultas yang diturunkan dari misi fakultas:

- M 1 Menyelenggarakan dan mengembangkan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Misi Tri Dharma).
- T 1 Terjaringnya calon mahasiswa baru yang unggul
- T 2 Terwujudnya proses belajar mengajar berbasis kompetensi dengan penguatan kedokteran berbasis komunitas, humanis, dan berintegrasikan nilai-nilai Islam.
- T 3 Tersedianya sumber daya manusia yang berkompeten, loyal, dan berintegritas tinggi untuk mendukung tercapainya pelaksanaan kurikulum yang efektif.
- T 4 Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif yang berfokus pada penyelesaian masalah kesehatan di masyarakat dengan mengacu pada roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- T 5 Meningkatnya jumlah publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, karya intelektual, dan paten.
- M 5 Menyelenggarakan tri darma dan tata kelola berbasis good faculty governance dan sistem manajemen mutu berstandar nasional dan internasional berbasis teknologi informasi (Misi Mutu).
- T 6 Terselenggaranya tata kelola organisasi berbasis good faculty governance dan teknologi informasi.
- T 7 Terselenggaranya sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan dan berbasis teknologi informasi.
- M 3 Menerapkan nilai-nilai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan Al-Quran dan Hadits (Misi Dakwah).
- T 8 Terselenggaranya kegiatan dakwah bil hikmah dengan pendekatan aspek Kesehatan individu dan masyarakat.
- M 4 Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia yang berbasis kinerja (Misi Kesejahteraan).
- T 9 Tercapainya distribusi beban kerja yang adil dan merata bagi dosen dalam semua proses belajar mengajar.

- T 10 Terpenuhi hak dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk remunerasi, sertifikasi dosen dan kenaikan pangkat.
- M 5 Melakukan pengembangan fakultas menuju Fakultas Kedokteran yang Berkelas Dunia (Misi Pengembangan).
- T 11 Terwujudnya Academic Health System.
- T 12 Terwujudnya kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
- T 13 Terbentuknya program studi baru untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan
- M 6 Meningkatkan profesionalisme lulusan (Misi Lulusan).
- T 14 Terwujudnya lulusan profesional yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah, berkompeten, serta mampu bersaing secara global.
- T 15 Terselenggaranya tracer study yang efektif dan berkelanjutan.

4.2.4 Sasaran

1. Terselenggaranya sistem penjangkaran calon mahasiswa baru yang selektif.
2. Terselenggaranya kerja sama dengan pihak pesantren/madrasah/sekolah unggulan lainnya dan pemerintah daerah terpencil.
3. Tersedianya kurikulum yang runut, proporsional dan logis, mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI)
4. Terintegrasinya konsep dan nilai-nilai Islam dalam kurikulum.
5. Terselenggaranya Interprofessional Education (IPE) di dalam proses pembelajaran.
6. Terintegrasinya hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat di dalam materi pembelajaran.
7. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung milik sendiri yang lengkap, modern, dan memadai guna menghasilkan suasana kondusif yang memungkinkan terjadinya interaksi antara civitas akademik.
8. Meningkatnya jumlah dosen yang menyelesaikan pendidikan bergelar.
9. Meningkatnya keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan pada kegiatan pelatihan sesuai dengan bidang ilmu, tugas, dan fungsinya.
10. Tersedianya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengakomodasi masalah kesehatan masyarakat dan konsep kedokteran Islam.

11. Tersedianya laboratorium penelitian biomolekuler sesuai kebutuhan peneliti
12. Meningkatnya jumlah presentasi ilmiah, publikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
13. Meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen yang mendapatkan hibah nasional dan internasional.
14. Meningkatnya kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditingkat nasional dan internasional.
15. Terwujudnya kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang efektif.
16. Tersedianya perangkat organisasi yang lengkap dan efisien untuk mendukung pengelolaan program studi.
17. Terwujudnya sistem pengelolaan program studi yang mencakup planning, organizing, staffing, leading, dan controlling yang dilakukan dengan baik.
18. Tersedianya sistem manajemen teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan organisasi.
19. Tersedianya unit penjaminan mutu yang mengawal penyelenggaraan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.
20. Tersedianya dokumen mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik.
21. Terselenggaranya sistem penjaminan mutu internal secara berkala dan berkelanjutan.
22. Meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan dakwah bil hikmah dengan pendekatan aspek kesehatan individu dan masyarakat khususnya di desa binaan UMI.
23. Berkembangnya kelompok kajian Islam di kalangan dosen dan mahasiswa.
24. Terselenggaranya kegiatan sosial keagamaan di kalangan dosen dan mahasiswa.
25. Tercapainya beban kerja yang adil dan merata bagi seluruh dosen sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
26. Terwujudnya sistem remunerasi yang berbasis kinerja.
27. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik.
28. Meningkatnya pangkat akademik dan jabatan fungsional dosen.
29. Meningkatnya pangkat/golongan tenaga kependidikan.
30. Terbentuknya Academic Health Center (AHC).

31. Terwujudnya sinergitas dengan fakultas rumpun ilmu kesehatan dalam lingkup UMI dan rumah sakit pendidikan utama dalam penyelenggaraan Interprofessional Education (IPE).
32. Terwujudnya kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan fakultas rumpun ilmu kesehatan dalam lingkup UMI.
33. Meningkatnya mitra kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
34. Terpenuhiya sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kurikulum untuk pembukaan program studi baru.
35. Terbukanya program studi baru untuk pendidikan dokter spesialis.
36. Terwujudnya dokter yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah serta memiliki kompetensi seperti yang telah ditetapkan pada kurikulum dan perundang – undangan.
37. Meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris dan soft skill mahasiswa.
38. Terselenggaranya Continuing Medical Education (CME) oleh fakultas kedokteran.
39. Meningkatnya keterlibatan lulusan dalam pengembangan fakultas.
40. Tersedianya sistem teknologi informasi yang efektif untuk pelaksanaan tracer study dan pengelolaan data alumni.
41. Terselenggaranya kerja sama yang baik antara bagian kemahasiswaan FK UMI dengan Ikatan keluarga Alumni FK UMI dan pengguna lulusan dalam pelaksanaan tracer study dan pengelolaan data alumni.

4.3 Visi Keilmuan Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi

4.3.1 Visi

Menghasilkan dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang bermutu, berkarakter islami dan unggul dalam pelayanan kesehatan holistik dan komprehensif berbasis kedokteran komunitas berfokus pada gizi kesehatan reproduksi

4.3.2 Misi

- A. Pendidikan: Menyelenggarakan pendidikan profesi dokter spesialis obstetri dan ginekologi berbasis kompetensi, berfokus pada peserta didik dan memanfaatkan teknologi pembelajaran mutakhir untuk belajar sepanjang hayat.

- B. Pelayanan: Menyelenggarakan pelayanan kesehatan obstetri dan ginekologi yang paripurna kepada seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan etika kedokteran.
- C. Penelitian: Menyelenggarakan penelitian dan publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang obstetri dan ginekologi.
- D. Pengabdian: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai kompetensi bidang obstetri dan ginekologi.
- E. Dakwah: Mengembangkan system pendidikan yang menciptakan lulusan yang humanis, beretika dan bermoral berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.
- F. Lulusan: Menyelenggarakan system pengembangan profesionalisme lulusan berkelanjutan.

4.3.3 Tujuan Strategis:

1. Terselenggaranya sistem pembelajaran klinis yang menjamin tercapainya kompetensi spesialis sesuai standar nasional dan internasional.
2. Dihasilkannya karya ilmiah dan publikasi bereputasi yang berkontribusi pada solusi masalah kesehatan reproduksi di masyarakat.
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan di RS Pendidikan yang mengutamakan keselamatan pasien (*patient safety*) dengan pendekatan asuhan medis Islami (Fikih Obgyn).
4. Meningkatnya jejaring kerja sama dengan *stakeholders* untuk penguatan serapan lulusan dan pengembangan kualitas prodi secara berkelanjutan.

BAB V PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

5.1 Rumusan Profil Lulusan (PL)

Profil lulusan Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi FK UMI mengacu pada standar nasional (Kolegium) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai universitas:

1. *Medical Expert* (Praktisi Klinis): Dokter spesialis yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan ginekologi secara komprehensif dan profesional.
2. *Manager & Leader*: Mampu mengelola pelayanan kesehatan reproduksi dan memimpin tim kolaborasi interprofesional di fasilitas kesehatan.
3. *Communicator & Educator*: Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien, keluarga, dan masyarakat serta menjadi pendidik bagi kolega maupun residen junior.
4. *Professional & Muhsin*: Memiliki integritas moral yang tinggi, memegang teguh etika kedokteran, dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam praktik medisnya.

5.2 Rumusan Area Kompetensi Program Pendidikan Dokter Spesialis

Sesuai dengan Peraturan KKI No. 86 Tahun 2020, area kompetensi lulusan spesialis Obgin meliputi:

1. Area Kompetensi 1: Profesionalitas yang Luhur.
2. Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri.
3. Area Kompetensi 3: Komunikasi Efektif.
4. Area Kompetensi 4: Pengelolaan Informasi.
5. Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran.
6. Area Kompetensi 6: Keterampilan Klinis (Obstetri dan Ginekologi).
7. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan.

Tabel 1 Uraian Deskripsi Profil & Kaitannya dengan Area Kompetensi

Profil Lulusan	Deskripsi	Area Kompetensi						
		1	2	3	4	5	6	7
<i>Care provider</i>	Mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan					✓	✓	✓

	yang bermutu dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.							
<i>Decision Maker</i>	Mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk menangani kesehatan reproduksi perempuan secara tepat dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.		✓			✓		✓
<i>Communicator</i>	Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan melalui pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.			✓	✓			
<i>Community Leader</i>	Mampu menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai etika kedokteran sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas fokus pada gizi kesehatan reproduksi.			✓				✓
<i>Manager</i>	Memiliki kemampuan tata kelola untuk bekerja sama dengan harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, untuk kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas.				✓			✓

<i>Muhsin</i>	Individu yang berilmu dalam hal amaliah, beramal dengan ilmu, dan memiliki akhlak yang mulia. Mereka senantiasa merasa terpantau dan terbimbing oleh Allah. Kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pelayanan kedokteran reproduksi adalah cerminan dari konsep ini.	✓	✓					
---------------	---	---	---	--	--	--	--	--

5.3 Keterkaitan Profil Lulusan dan Keunggulan Program Studi

Profil lulusan FK UMI memiliki kekhasan yang tidak dimiliki prodi lain melalui integrasi keunggulan prodi:

Tabel 2 Keterkaitan Profil Lulusan dan Keunggulan Program Studi

Profil Lulusan	Uraian Keterkaitan dengan Keunggulan
Care Provider	Profil ini merupakan manifestasi nyata dari keunggulan program studi. Care provider yang mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dengan pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi. Profil ini mencerminkan implementasi langsung dari tujuan kurikulum yang menekankan pada aspek-aspek seperti pendekatan kedokteran komunitas, nilai-nilai Islami, dan penekanan pada gizi kesehatan reproduksi.
Decision Maker	Profil decision maker yang mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat dalam menangani kesehatan reproduksi perempuan dengan pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi secara langsung berkaitan dengan rumusan keunggulan program studi. Profil ini mencerminkan dokter spesialis yang tidak hanya memiliki kompetensi klinis tetapi juga keterampilan dalam pengambilan keputusan yang tepat, terutama dalam konteks kedokteran komunitas dan pengamalan nilai-nilai Islami. Kurikulum program studi akan menciptakan profesional yang tidak hanya terampil secara klinis tetapi juga mampu menjadi pengambil

	keputusan yang efektif dalam menyediakan pelayanan kesehatan reproduksi yang berkualitas.
Communicator	Profil ini menunjukkan bahwa lulusan prodi mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dengan pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi memiliki keterkaitan langsung dengan rumusan keunggulan program studi obstetri dan ginekologi. Kemampuan komunikasi efektif menjadi esensial dalam menyediakan pelayanan kesehatan, terutama dalam konteks kedokteran komunitas dan nilai-nilai Islami yang ditekankan dalam program studi tersebut. Profil communicator mencerminkan pentingnya dokter spesialis dalam berkomunikasi secara tepat, empatik, dan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam, yang sesuai dengan fokus kurikulum program studi pada pendekatan holistik dan berbasis komunitas. Dengan demikian, keterkaitan ini menunjukkan bahwa program studi obstetri dan ginekologi menghasilkan profesional yang tidak hanya unggul secara klinis tetapi juga dalam keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan reproduksi.
Community leader	Profil community leader mencakup kemampuan menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai etika kedokteran, sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi. Profil ini mencerminkan kebutuhan akan dokter spesialis yang tidak hanya mahir secara klinis, namun juga mampu menjadi pemimpin dalam konteks komunitas dengan menonjolkan etika kedokteran dan prinsip-prinsip Islami. Dengan fokus pada pendekatan kedokteran komunitas dan gizi kesehatan reproduksi, program studi ini menciptakan para profesional yang tidak hanya dapat memberikan pelayanan kesehatan berkualitas, tetapi juga mampu membangun kepercayaan masyarakat dan memimpin dengan tanggung jawab dalam mengelola aspek kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, keterkaitan ini menunjukkan bahwa program studi obstetri dan

	ginekologi bertujuan untuk melatih dokter spesialis yang tidak hanya kompeten secara medis tetapi juga mampu menjadi pemimpin yang dipercayai dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang holistik dan berkelanjutan.
Manager	Profil manager dengan kemampuan tata kelola untuk bekerja sama secara harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, demi kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi. Kemampuan manajerial ini mencerminkan kebutuhan akan dokter spesialis yang tidak hanya memiliki keahlian medis tetapi juga mampu mengelola tim secara efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip Islami dan nilai-nilai program studi yang menekankan kerjasama antardisiplin dan fokus pada kesehatan reproduksi. Dengan penekanan pada tata kelola yang baik, program studi ini bertujuan melatih dokter spesialis yang dapat memimpin dan bekerja sama dalam tim untuk memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang efektif, terutama dalam konteks kedokteran komunitas. Oleh karena itu, keterkaitan ini menunjukkan bahwa program studi obstetri dan ginekologi berkomitmen untuk menghasilkan profesional yang tidak hanya berkualitas secara medis tetapi juga mampu mengelola sumber daya dan berkolaborasi secara harmonis untuk kepentingan pasien dan masyarakat.
Muhsin	Profil seorang "muhsin" dalam pelayanan kesehatan reproduksi mencakup kemampuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam, baik dalam pendekatan interdisipliner maupun multidisipliner, dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi. Mereka tidak hanya memiliki keahlian medis, tetapi juga memiliki etika, profesionalisme, dan akhlak yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Program studi obstetri dan ginekologi bertujuan melatih dokter spesialis yang mampu memimpin tim dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang profesional, kompeten, dan berlandaskan nilai-nilai Islam dalam konteks kedokteran komunitas.

5.4 Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL)

Bagian ini berisi rumusan capaian pembelajaran program studi sesuai pada deskripsi KKNI level 8 (delapan) untuk Program Spesialis yang mencakup aspek pengetahuan, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Capaian pembelajaran merupakan internalisasi dan akumulasi kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik (residen) pada setiap tahapan pendidikan hingga akhir masa studinya. Penentuan capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi FK UMI dilakukan secara sistematis oleh tim kurikulum dengan melibatkan civitas akademika serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui tahapan proses sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Pelayanan Kesehatan: Melakukan kajian mendalam terhadap kebutuhan pelayanan dokter spesialis di rumah sakit, terutama dalam menghadapi tantangan tingginya angka kematian ibu dan bayi di wilayah Indonesia Timur.
2. Kolaborasi dengan *Stakeholders*: Melakukan diskusi terpadu dengan Direktur Rumah Sakit Pendidikan Utama, RS Jejaring, dan Dinas Kesehatan guna memperoleh masukan terkait kompetensi klinis dan manajerial yang krusial bagi seorang spesialis Obgin di lapangan.
3. Telaah Standar Nasional: Menjadikan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) No. 86 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi serta KKNI sebagai rujukan utama dalam penetapan CPL.
4. Integrasi Kekhasan Institusi: Mengidentifikasi nilai-nilai keunggulan lokal dan visi universitas, seperti penerapan Thibbun Nabawi (Nutrisi Nabawi) dan Fikih Obstetri Ginekologi, yang menjadi penciri lulusan FK UMI agar memiliki nilai tambah dalam aspek etiko-religius.
5. Analisis Kebutuhan Masa Depan (Proyeksi Lulusan): Mengingat program studi saat ini masih berjalan pada empat angkatan awal dan belum memiliki lulusan secara mandiri, maka dilakukan analisis proyeksi peran lulusan pada pasar kerja spesialis kedokteran di masa depan berdasarkan tren perkembangan IPTEK kedokteran reproduksi.
6. Studi Komparasi (*Benchmarking*): Melakukan studi banding ke berbagai institusi penyelenggara PPDS Obgin yang telah mapan dan terakreditasi Unggul guna

menyelaraskan rumusan capaian pembelajaran dengan standar kualitas pendidikan spesialis global.

7. Telaah Dinamika IPTEK dan Akreditasi: Mengkaji standar akreditasi LAM-PTKes dan referensi ilmiah internasional untuk memastikan sistem pembelajaran klinis dan operatif tetap mutakhir dan akuntabel.

Tahapan tersebut di atas menghasilkan beberapa fokus bahasan, hasil analisis, masukan-masukan, dan rekomendasi terkait dengan rumusan capaian lulusan sebagai berikut:

Tabel 3 Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan visi insititusi
	I.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan	
	I.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	I.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	I.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	
	I.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
	I.6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
	I.7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
	I.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
	I.9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	
	I.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
	I.11. Menunjukkan perilaku akademik dengan landasan ilmiah kedokteran berdasarkan nilai-nilai Islam, berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlatul karimah dan berdaya saing tinggi.	
II.	Aspek Pengetahuan	

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
	II.1 Mampu mengelola pengetahuan obstetri dan ginekologi dengan profesionalisme tinggi melalui metode kedokteran berbasis bukti (Evidence-Based Medicine), sesuai dengan level kompetensi yang dibutuhkan. II.2. Menguasai teori obstetri dan ginekologi; mencakup aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk pencegahan, penegakan diagnosis dan penanganan kondisi yang berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi perempuan baik individu maupun komunitas dari hulu ke hilir secara holistik; II.3. Menguasai konsep berpikir ilmiah sehingga mampu menganalisis serta memecahkan masalah kesehatan reproduksi di masyarakat dan melaksanakan program pemerintah melalui pendekatan inter- atau multidisipliner; II.4. Menguasai metode aplikasi teknologi informasi sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi khususnya di bidang obstetri dan ginekologi berbasis komunitas yang berfokus pada gizi reproduksi perempuan II.5 Mampu mengembangkan pengetahuan di bidang obstetri dan ginekologi melalui riset dan publikasi yang merupakan komitmen terhadap pengembangan ilmiah dan teknologi. II.6. Mengembangkan pengetahuan dengan mengintegrasikan pendekatan kedokteran komunitas untuk merancang serta memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang menitikberatkan pada kebutuhan masyarakat, dengan melibatkan partisipasi aktif dan memperhatikan faktor-faktor sosial dan budaya II.7. Mengembangkan pengetahuan dengan menyelaraskan aspek gizi kesehatan reproduksi, sehingga pelayanan dan edukasi yang diberikan melibatkan aspek-aspek nutrisi yang krusial untuk mendukung kehamilan yang sehat dan perkembangan janin, sekaligus mencegah masalah kesehatan reproduksi melalui perawatan gizi yang memadai. II.8. Mengembangkan pengetahuan obstetri dan ginekologi dengan melakukan elaborasi kajian keislaman terkait dengan kesehatan reproduksi.	PERKONSIL Nomor 86 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan profesi dokter spesialis obgin dan Standar Pendidikan dokter spesialis obstetri dan ginekologi Indonesia dari Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia tahun 2019, dan Renstra FK UMI.
III.	Aspek Keterampilan Umum III.1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional;	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
	III.2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif; III.3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media; III.4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya; III.5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemutakhiran bidang profesinya di tingkat nasional, regional, dan internasional; III.6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; III.7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang profesinya, maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya; III.8. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya; III.9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; III.10 Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; III.11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggung jawabnya; III.12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan III.13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus IV.1. Mampu melaksanakan identifikasi serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi masyarakat secara komprehensif,	PERKONSIL Nomor 86 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
	termasuk dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat.	profesi dokter spesialis obgin dan Standar pendidikan dokter spesialis obstetri dan ginekologi Indonesia dari Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia tahun 2019, dan Renstra FK UMI.
	IV.2. Mampu mengidentifikasi dan mengelola masalah kesehatan reproduksi di masyarakat melalui pendekatan secara holistik (promotif, preventif, kuratif & rehabilitatif) sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat;	
	IV.3. Mampu menerapkan kemampuan komunikasi efektif dalam praktik kolaborasi interprofesi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi perempuan;	
	IV.4. Mampu menunjukkan komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab profesi, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika (<i>autonomy, beneficence, justice, dan non-maleficence</i>), serta peka terhadap kondisi masyarakat yang beragam ;	
	IV.5. Mampu memberikan informasi maupun usulan untuk peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi, dan;	
	IV.6. Mampu mengembangkan ilmu obstetri dan ginekologi melalui riset inter/multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovasi dan teruji.	
	IV.7. Mampu mengelola masalah kesehatan reproduksi baik individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan komunitas yang berfokus pada kesehatan gizi reproduksi	
	IV.8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika, humaniora dan profesionalisme kedokteran dalam pelayanan kesehatan reproduksi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam	
	IV.9. Mampu mengembangkan metodologi dalam rangka pembuktian secara ilmiah praktik-praktik dan materi ajaran Islam yang terkait dengan kesehatan reproduksi	

5.5 Keterkaitan antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran

Tabel 4 Keterkaitan Profil Lulusan dengan CPL Aspek Sikap

Profil Lulusan	Deskripsi	Capaian Pembelajaran Aspek Sikap										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Care provider	Mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan yang bermutu dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓				✓			✓		
Decision Maker	Mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk menangani kesehatan reproduksi perempuan secara tepat dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓					✓		✓		
Communicator	Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan melalui pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.		✓	✓		✓	✓					
Community Leader	Mampu menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai etika kedokteran	✓		✓	✓			✓	✓			

	sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas fokus pada gizi kesehatan reproduksi.											
Manager	Memiliki kemampuan tata kelola untuk bekerja sama dengan harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, untuk kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas.					✓	✓		✓		✓	
Muhsin	Individu yang berilmu dalam hal amaliah, beramal dengan ilmu, dan memiliki akhlak yang mulia. Mereka senantiasa merasa terpantau dan terbimbing oleh Allah. Kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pelayanan kedokteran reproduksi adalah cerminan dari konsep ini.	✓	✓									✓

Tabel 5 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan

Profil Lulusan	Deskripsi	Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Care provider	Mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan yang bermutu dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓				✓	✓	
Decision Maker	Mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk menangani kesehatan reproduksi perempuan secara tepat dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓	✓					✓
Communicator	Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan melalui pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.		✓	✓			✓	✓	
Community Leader	Mampu menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai etika kedokteran sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas fokus pada gizi kesehatan reproduksi.			✓		✓	✓		✓
Manager	Memiliki kemampuan tata kelola untuk bekerja sama dengan harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, untuk kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas.			✓	✓		✓		

Muhsin	Individu yang berilmu dalam hal amaliah, beramal dengan ilmu, dan memiliki akhlak yang mulia. Mereka senantiasa merasa terpantau dan terbimbing oleh Allah. Kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pelayanan kedokteran reproduksi adalah cerminan dari konsep ini.	✓					✓				✓
--------	---	---	--	--	--	--	---	--	--	--	---

Tabel 6 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum

Profil Lulusan	Deskripsi	Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Care provider	Mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan yang bermutu dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓						✓		✓			
Decision Maker	Mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk menangani kesehatan reproduksi perempuan secara tepat dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓		✓			✓						

Communicator	Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan melalui pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.			✓						✓				✓
Community Leader	Mampu menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai etika kedokteran sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓						✓		✓			✓	
Manager	Memiliki kemampuan tata kelola untuk bekerja sama dengan harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, untuk kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas.						✓	✓	✓	✓				✓
Muhsin	Individu yang berilmu dalam hal amaliah, beramal dengan ilmu, dan memiliki akhlak yang mulia. Mereka senantiasa merasa terpantau dan terbimbing oleh Allah.		✓								✓	✓		

Kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pelayanan kedokteran reproduksi adalah cerminan dari konsep ini.														
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 7 Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus

Profil Lulusan	Deskripsi	Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Care provider	Mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan yang bermutu dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓		✓			✓	✓	
Decision Maker	Mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk menangani kesehatan reproduksi perempuan secara tepat dalam pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.	✓	✓		✓			✓		
Communicator	Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan melalui pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi.			✓		✓				
Community Leader	Mampu menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai	✓	✓			✓		✓		

	etika kedokteran sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas fokus pada gizi kesehatan reproduksi.									
Manager	Memiliki kemampuan tata kelola untuk bekerja sama dengan harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, untuk kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas.			✓		✓	✓			
Muhsin	Individu yang berilmu dalam hal amaliah, beramal dengan ilmu, dan memiliki akhlak yang mulia. Mereka senantiasa merasa terpantau dan terbimbing oleh Allah. Kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pelayanan kedokteran reproduksi adalah cerminan dari konsep ini.				✓				✓	✓

5.6 Keterkaitan Area Kompetensi Standar Pendidikan Spesialis Obgin dengan CPL

Tabel 8 Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran dengan Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
Aspek Sikap							
I.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan	✓						
I.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	✓						
I.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;							✓
I.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki							

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;							
I.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			✓				
I.6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			✓				✓
I.7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	✓						
I.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	✓						
I.9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan		✓					
I.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		✓					

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
I.11. Menunjukkan perilaku akademik dengan landasan ilmiah kedokteran berdasarkan nilai-nilai Islam, berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlatul karimah dan berdaya saing tinggi.	✓	✓					
Aspek Pengetahuan							
II.1 Mampu mengelola pengetahuan obstetri dan ginekologi dengan profesionalisme tinggi melalui metode kedokteran berbasis bukti (Evidence-Based Medicine), sesuai dengan level kompetensi yang dibutuhkan.					✓		
II.2. Menguasai teori obstetri dan ginekologi; mencakup aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk pencegahan, penegakan diagnosis dan penanganan kondisi yang berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi perempuan baik individu maupun komunitas dari hulu ke hilir secara holistik;					✓	✓	✓

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
II.3. Menguasai konsep berpikir ilmiah sehingga mampu menganalisis serta memecahkan masalah kesehatan reproduksi di masyarakat dan melaksanakan program pemerintah melalui pendekatan inter- atau multidisipliner;					✓		✓
II.4. Menguasai metode aplikasi teknologi informasi sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi khususnya di bidang obstetri dan ginekologi berbasis komunitas yang berfokus pada gizi reproduksi perempuan				✓			
II.5 Mampu mengembangkan pengetahuan di bidang obstetri dan ginekologi melalui riset dan publikasi yang merupakan komitmen terhadap pengembangan ilmiah dan teknologi.		✓					
II.6. Mengembangkan pengetahuan dengan mengintegrasikan pendekatan kedokteran							✓

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
komunitas untuk merancang serta memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang menitikberatkan pada kebutuhan masyarakat, dengan melibatkan partisipasi aktif dan memperhatikan faktor-faktor sosial dan budaya							
II.7. Mengembangkan pengetahuan dengan menyelaraskan aspek gizi kesehatan reproduksi, sehingga pelayanan dan edukasi yang diberikan melibatkan aspek-aspek nutrisi yang krusial untuk mendukung kehamilan yang sehat dan perkembangan janin, sekaligus mencegah masalah kesehatan reproduksi melalui perawatan gizi yang memadai.							✓
II.8. Mengembangkan pengetahuan obstetri dan ginekologi dengan melakukan elaborasi kajian keislaman terkait dengan kesehatan reproduksi.					✓		

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
Aspek Keterampilan Umum							
III.1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional;					✓	✓	
III.2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif;					✓	✓	
III.3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media;			✓				

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
III.4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya;		✓					
III.5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemutakhiran bidang profesinya di tingkat nasional, regional, dan internasional;		✓					
III.6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;							
III.7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang profesinya, maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya;							✓

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
III.8. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya;							✓
III.9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;			✓				
III.10 Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;	✓						
III.11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggung jawabnya;		✓					
III.12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi							✓

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan							
III.13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.				✓			
Aspek Keterampilan Khusus							
IV.1. Mampu melaksanakan identifikasi serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi masyarakat secara komprehensif, termasuk dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat.						✓	✓
IV.2. Mampu mengidentifikasi dan mengelola masalah kesehatan reproduksi di masyarakat melalui pendekatan secara holistik (promotif,						✓	✓

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
preventif, kuratif & rehabilitatif) sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat;							
IV.3. Mampu menerapkan kemampuan komunikasi efektif dalam praktik kolaborasi interprofesi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi perempuan;			✓	✓			
IV.4. Mampu menunjukkan komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab profesi, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika (autonomy, beneficence, justice, dan non-maleficence), serta peka terhadap kondisi masyarakat yang beragam ;	✓						
IV.5. Mampu memberikan informasi maupun usulan untuk peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi, dan;			✓	✓			
IV.6. Mampu mengembangkan ilmu obstetri dan ginekologi melalui riset		✓			✓		

Capaian Pembelajaran	Area Kompetensi Lulusan Spesialis Obstetri dan Ginekologi						
	Profesionalitas yang Luhur.	Mawas Diri dan Pengembangan Diri.	Komunikasi Efektif.	Pengelolaan Informasi.	Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Keterampilan Klinis (Obstetri & Ginekologi).	Pengelolaan Masalah Kesehatan.
inter/multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovasi dan teruji.							
IV.7. Mampu mengelola masalah kesehatan reproduksi baik individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan komunitas yang berfokus pada kesehatan gizi reproduksi						✓	✓
IV.8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika, humaniora dan profesionalisme kedokteran dalam pelayanan kesehatan reproduksi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam	✓						
IV.9. Mampu mengembangkan metodologi dalam rangka pembuktian secara ilmiah praktik-praktik dan materi ajaran Islam yang terkait dengan kesehatan reproduksi		✓			✓		

BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Tabel 9 Mata Kuliah dan Bobot SKS

Semester	Modul	SKS
1	Basic Science Obstetri dan Ginekologi	4
	Modul Asuhan Antenatal 1	2
	Modul Partograf dan Persalinan Sulit 1	2
	Modul Masalah Nifas dan Neonatus 1	2
	Modul Keterampilan Klinik Dasar 1	1
	Modul Pengembangan Profesionalisme 1	1
	Modul Etika dan Hukum Dalam Obstetri dan Ginekologi 1	1
	Modul Asuhan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui	1
	Modul Kaidah Fikih Obstetri dan Ginekologi Dasar	1
	Total SKS Semsester 1	15
2	Modul Asuhan Persalinan 1	1
	Modul Keterampilan Klinis Dasar 2	1
	Modul Teknologi dan Informasi, Riset dan Upaya Peningkatan Praktik Klinik 1	1
	Modul Partograf dan Persalinan Sulit 2	1
	Modul Asuhan Nifas dan Neonatus 2	3
	Modul Keterampilan Bedah Inti 1	2
	Modul Penanganan Masalah kehamilan Dini 1	1
	Modul Uroginekologi dan Masalah Dasar Panggul 1	1
	Modul Kesehatan Reproduksi dan Seksual 1	1
	Modul Skrining Ibu Hamil Risiko Tinggi Pada Komunitas	2
	Modul Nutrisi Nabawi & Kesehatan Reproduksi 1	1
	Total SKS Semsester 2	15
3	Modul Keterampilan Bedah Inti 2	2
	Modul Asuhan Pasca Operasi 1	1
	Modul Prosedur Pembedahan Ginekologi 1	1
	Modul Asuhan Antenatal 2	1

	Modul Kesehatan Reproduksi dan Seksual 2	2
	Modul Asuhan Gizi pada Pasien Ginekologi Dasar	2
	Modul Kelainan Medik yang Menyertai Kehamilan 1	6
	Total SKS Semsester 3	15
4	Modul Asuhan Pasca Operasi 2	3
	Modul Kelainan Medik yang Menyertai Kehamilan 2	6
	Modul Asuhan Persalinan 2	2
	Modul Penanganan Masalah kehamilan Dini 2	2
	Modul Nutrisi Nabawi & Kesehatan Reproduksi 2	2
	Total SKS Semsester 4	15
5	Modul Masalah-masalah Ginekologi Umum	5
	Modul Penanganan Masalah kehamilan Dini 3	1
	Modul Subfertilitas	4
	Modul Prosedur Pembedahan Ginekologi 2	2
	Modul Pengembangan Profesionalisme 2	3
	Total SKS Semester 5	15
6	Modul Onkologi Ginekologi	7
	Modul Uroginekologi dan Masalah Dasar Panggul 2	6
	Modul Kesehatan Reproduksi dan Seksual 3	2
	Total SKS Semester 6	15
7	Modul Pengajaran, Telaah dan Penilaian	3
	Modul Teknologi dan Informasi, Riset dan Upaya Peningkatan Praktik Klinik 2	3
	Modul Etika dan Hukum Dalam Obstetri dan Ginekologi 2	3
	Modul Asuhan Gizi pada Pasien Ginekologi Lanjut	2
	Modul Pemanfaatan dan Inovasi Teknologi Informasi serta fasilitas di daerah dengan akses kesehatan terbatas.	2
	Total SKS Semester 7	13
8	Modul Pengembangan Profesionalisme 3	4
	Modul Kaidah Fikih Obstetri dan Ginekologi Lanjut	4
	Total SKS Semester 8	8

BAB VII MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

7.1 Struktur Kurikulum

Penyusunan struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Obstetri dan Ginekologi FK UMI dibangun di atas landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis yang kokoh. Hal ini dilakukan untuk memastikan para peserta didik (residen) mampu bertransformasi menjadi spesialis yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*), motivasi belajar sepanjang hayat, serta mampu menerapkan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*) dalam menghadapi tantangan era industri 4.0.

Secara yuridis, kurikulum ini mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Indonesia yang ditetapkan melalui Peraturan KKI No. 86 Tahun 2020. Kurikulum ini juga secara dinamis mengintegrasikan kearifan lokal serta nilai-nilai keislaman Universitas Muslim Indonesia.

Struktur kurikulum PPDS Obgyn FK UMI dirancang secara komprehensif untuk mencapai Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui rangkaian tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Penetapan Profil Lulusan: Mengintegrasikan visi-misi FK UMI dengan profil utamanya sebagai *Care Provider, Decision Maker, Communicator, Community Leader, Manager*, dan *Muhsin*, dengan keunggulan spesifik pada Kedokteran Komunitas dan Gizi Reproduksi.
2. Perumusan CPL: Disusun berdasarkan analisis kebutuhan pemangku kepentingan, standar Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia (KOGI), serta proyeksi perkembangan IPTEKS kedokteran reproduksi.
3. Organisasi Bahan Kajian: Menjabarkan CPL ke dalam bahan kajian yang memiliki kedalaman dan keluasan sesuai jenjang spesialis (Level 8 KKNI), yang kemudian diformulasikan ke dalam modul-modul pembelajaran.

4. Penetapan Mata Kuliah dan SKS Menentukan beban studi yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang tersebar dalam modul akademik dan praktik klinis.

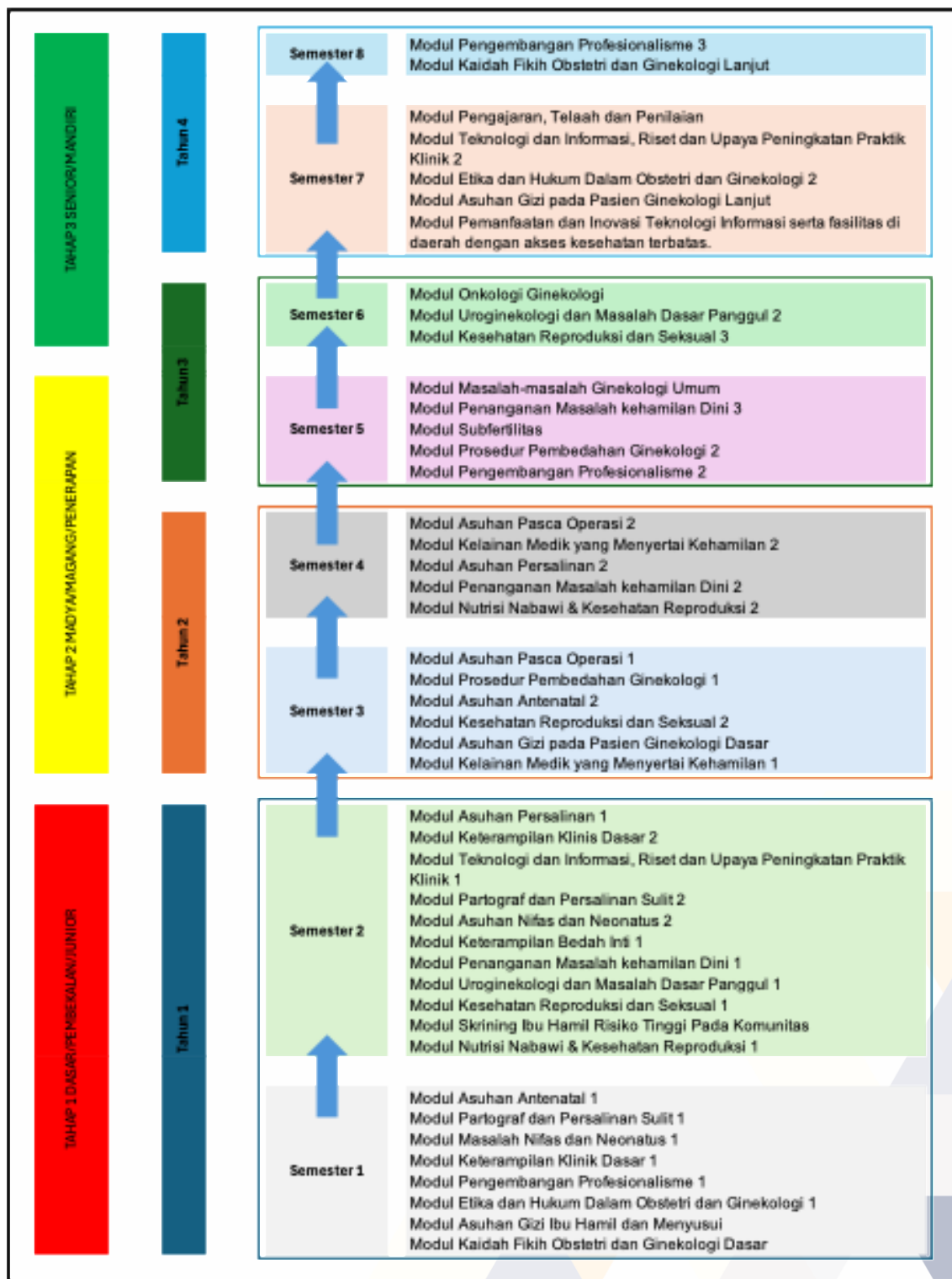
Kurikulum PPDS Obgyn FK UMI memiliki beban studi sebesar 111 SKS yang ditempuh dalam waktu 8 semester (4 tahun). Pendidikan dibagi ke dalam tiga tahapan besar yang saling berkesinambungan

Tahap I (Pembekalan/Dasar): Fokus pada landasan ilmiah dan keterampilan klinis dasar (Semester 1-2).

Tahap II (Madya/Penerapan): Pendalaman pada berbagai divisi subspesialis dan peningkatan keterampilan operatif terbimbing (Semester 3-5).

Tahap III (Mandiri): Pencapaian kemandirian klinis, penyelesaian tugas akhir (Tesis), dan persiapan ujian nasional (Semester 6-8).

Struktur ini dituangkan dalam matriks dan peta kurikulum yang menjadi pedoman operasional guna memastikan keselarasan antara perencanaan kurikuler dengan implementasi pelayanan klinis di Rumah Sakit Pendidikan Utama, RS Jejaring, serta masyarakat.



Gambar 1 Struktur Kurikulum

Berdasarkan dokumen Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 86 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, tahapan untuk mencapai kompetensi dokter spesialis tersebut dibagi menjadi 3 tahapan utama, yaitu:

1. Tahap I: Tahap Pembekalan/Dasar

Tahapan ini fokus pada penguasaan landasan ilmiah kedokteran dan keterampilan klinis dasar. Pada tahap ini, residen (peserta didik) mulai diperkenalkan pada nilai-nilai dasar profesi dan keislaman (khusus di FK UMI). Materi utama meliputi:

- a. Keterampilan klinik dasar.
- b. Asuhan antenatal dasar.
- c. Penanganan persalinan dan masalah nifas dasar.
- d. Bioetika dan humaniora.

2. Tahap II: Tahap Magang/Penerapan

Pada tahap ini, fokus beralih pada pendalaman keilmuan di berbagai divisi subspecialis (stase divisi). Peserta didik mulai menerapkan ilmu yang didapat melalui praktik klinis yang lebih intensif namun masih di bawah supervisi. Bidang yang dipelajari meliputi:

- a. Fetomaternal: Kehamilan risiko tinggi.
- b. Onkologi Ginekologi: Penanganan keganasan pada sistem reproduksi.
- c. Fertilitas Endokrinologi Reproduksi: Masalah kesuburan dan hormon.
- d. Uroginekologi: Masalah dasar panggul.
- e. Ginekologi Sosial dan Komunitas: Pendekatan kesehatan masyarakat.

3. Tahap III: Tahap Mandiri

Tahapan terakhir ini bertujuan untuk membangun kemandirian residen dalam melakukan tindakan operatif yang kompleks dan pengambilan keputusan klinis secara tepat. Fokus utamanya adalah:

- a. Penguasaan keterampilan operatif tingkat lanjut secara mandiri.
- b. Penyelesaian tugas akhir atau tesis.
- c. Manajemen pelayanan kesehatan (seperti PONEK).
- d. Persiapan menghadapi ujian nasional (*Exit Exam*).

Seluruh tahapan ini dirancang secara berkesinambungan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi profesional yang luhur, mawas diri, komunikatif, dan mampu mengelola masalah kesehatan reproduksi perempuan secara komprehensif.

7.2 Peta Kurikulum

**PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

InaCOG Part 4 (OSCE)																							
TAHAP I	SEMESTER 8 (5 sks)	4	Modul Pengembangan Profesionalisme 3										Belajar mandiri										Ujian Lokal
		4	Modul Kaidah Fikih Obstetri dan Ginekologi Lanjut										RS PENDIDIKAN "IBNU SINA" YW UMI										
TAHAP IV	SEMESTER 7 (5 sks)	Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan dan Satelit																					
		TOTAL MINGGU																					
		Modul Pengajaran, Telaah dan Penilaian																					
		Modul Teknologi dan Informasi, Riset dan Upaya Peningkatan Praktik Klinik 2																					
		Modul Etika dan Hukum Dalam Obstetri dan Ginekologi 2																					
		Modul Asuhan Gizi pada Pasien Ginekologi Lanjut																					
TAHAP II	SEMESTER 6 (5 sks)	Modul Pemanfaatan dan Inovasi Teknologi Informasi serta fasilitas di daerah dengan akses kesehatan terbatas																					
		Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan, Satelit, dan Daerah Mandiri																					
		TOTAL MINGGU																					
		Modul Onkologi Ginekologi																					
		Modul Uroginekologi dan Masalah Dasar Panggul																					
		Modul Kesehatan Reproduksi dan Seksual 3																					
TAHAP III	SEMESTER 5 (5 sks)	Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan, Satelit, dan Puskesmas Terpencil/Kepulauan																					
		TOTAL MINGGU																					
		Modul Masalah-masalah Ginekologi Umum																					
		Modul Perencanaan Masalah kehamilan Dini 3																					
		Modul Subfertilitas																					
		Modul Prosedur Pembedahan Ginekologi 2																					
TAHAP I	SEMESTER 4 (5 sks)	Modul Pengembangan Profesionalisme 2																					
		Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan dan Satelit																					
		TOTAL MINGGU																					
		Modul Asuhan Pasca Operasi 2																					
		Modul Kelainan Medik yang Menyertai Kehamilan 2																					
		Modul Asuhan Persalinan 2																					
TAHAP II	SEMESTER 3 (5 sks)	Modul Perencanaan Masalah kehamilan Dini 2																					
		Modul Nutrisi Nabawi & Kesehatan Reproduksi 2																					
		Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan dan Satelit																					
		TOTAL MINGGU																					
		Modul Keterampilan Bedah Inti 2																					
		Modul Asuhan Pasca Operasi 1																					
TAHAP III	SEMESTER 2 (5 sks)	Modul Prosedur Pembedahan Ginekologi 1																					
		Modul Asuhan Antenatal 2																					
		Modul Kesehatan Reproduksi dan Seksual 2																					
		Modul Asuhan Gizi pada Pasien Ginekologi Dasar																					
		Modul Kelainan Medik yang Menyertai Kehamilan 1																					
		Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan dan Satelit																					
TAHAP IV	SEMESTER 1 (5 sks)	TOTAL MINGGU																					
		Modul Asuhan Persalinan 1																					
		Modul Keterampilan Klinis Dasar 2																					
		Modul Teknologi dan Informasi, Riset dan Upaya Peningkatan Praktik Klinik 1																					
		Modul Partograf dan Persalinan Sulit 2																					
		Modul Masalah Nifas dan Neonatus 2																					
TAHAP I	SEMESTER 1 (5 sks)	Modul Keterampilan Bedah Inti 1																					
		Modul Perencanaan Masalah kehamilan Dini 1																					
		Modul Uroginekologi dan Masalah Dasar Panggul 1																					
		Modul Kesehatan Reproduksi dan Seksual 1																					
		Modul Stunting Ibu Hamil Risiko Tinggi Pada Komunitas																					
		Modul Nutrisi Nabawi & Kesehatan Reproduksi 1																					
TAHAP II	SEMESTER 1 (5 sks)	Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan, Satelit, dan Puskesmas dalam Kota																					
		TOTAL MINGGU																					
		Modul Asuhan Antenatal 1																					
		Modul Partograf dan Persalinan Sulit 1																					
		Modul Masalah Nifas dan Neonatus 1																					
		Modul Keterampilan Klinis Dasar 1																					
TAHAP III	SEMESTER 1 (5 sks)	Modul Pengembangan Profesionalisme 1																					
		Modul Etika dan Hukum Dalam Obstetri dan Ginekologi 1																					
		Modul Asuhan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui																					
		Modul Kaidah Fikih Obstetri dan Ginekologi Dasar																					
		Modul Basic Science Obstetri dan Ginekologi																					
		Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan dan Satelit																					
TAHAP IV	SEMESTER 1 (5 sks)	TOTAL MINGGU																					
		Modul Asuhan Antenatal 1																					
		Modul Partograf dan Persalinan Sulit 1																					
		Modul Masalah Nifas dan Neonatus 1																					
		Modul Keterampilan Klinis Dasar 1																					
		Modul Pengembangan Profesionalisme 1																					
TAHAP I	SEMESTER 1 (5 sks)	Modul Etika dan Hukum Dalam Obstetri dan Ginekologi 1																					
		Modul Asuhan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui																					
		Modul Kaidah Fikih Obstetri dan Ginekologi Dasar																					
		Modul Basic Science Obstetri dan Ginekologi																					
		Stase dan Jaga Rumah Sakit Pendidikan dan Satelit																					
		TOTAL MINGGU																					

BAB VIII *PROGRAMMATIC ASSESSMENT*

Program studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi (Obgin) FK UMI menerapkan konsep *Programmatic Assessment* sebagai kerangka kerja evaluasi hasil belajar yang berkelanjutan dan terintegrasi. Pendekatan ini bergeser dari metode penilaian tradisional yang hanya mengandalkan satu titik ujian tunggal (*high-stakes testing*), menuju pengumpulan berbagai titik data penilaian (*low-stakes*) yang diambil dari berbagai konteks pembelajaran klinis dan akademik.

Programmatic assessment merupakan suatu pendekatan terintegrasi merancang suatu program asesmen yang tidak hanya digunakan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berperan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran peserta didik serta membantu penjaminan mutu kurikulum. Dalam konsep programmatic assessment, setiap kompetensi dinilai menggunakan berbagai metode penilaian, dan setiap metode penilaian dapat menginformasikan beberapa kompetensi yang dicapai mahasiswa. Informasi dari berbagai metode penilaian dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, mengoptimalkan pembelajaran mahasiswa dan memutuskan hasil pencapaian belajar mahasiswa secara lebih menyeluruh. Pada model ini, kegiatan penilaian memberikan informasi tentang pencapaian mahasiswa sebagai sarana untuk memutuskan kegiatan pengajaran yang harus digunakan agar mahasiswa dapat meningkatkan pencapaian kompetensi serta dilengkapi dengan pendukung yang dapat mengoptimalkan pembelajaran mahasiswa. Perkembangan pencapaian kompetensi mahasiswa dievaluasi melalui evaluasi antar waktu dan pada akhirnya digunakan pada evaluasi akhir. Dalam menentukan desain programmatic assessment (PA) mempertimbangkan beberapa hal, yaitu melakukan analisa terhadap pelaksanaan assessment yang berjalan saat ini berdasarkan prinsip dasar dari PA kemudian merancang desain PA sesuai dengan prinsip dari PA.

Tujuan utama dari *Programmatic Assessment* ini adalah:

1. Memberikan umpan balik (*constructive feedback*) yang bermakna bagi residen secara *real-time*.
2. Menjamin keselamatan pasien (*patient safety*) melalui pemantauan kompetensi yang ketat.
3. Memastikan setiap lulusan mencapai standar kompetensi yang ditetapkan oleh Kolegium Obgin Indonesia (KOGI) dan memiliki karakter Muhsin.

8.2 Rancangan Kerangka Kerja Programmatic Assessment

Penilaian diprogramkan sedemikian rupa sehingga setiap aktivitas pembelajaran memiliki aktivitas penilaian yang relevan. Data dari berbagai instrumen ini dikumpulkan dalam sebuah portofolio digital (*e-logbook*) yang akan dianalisis secara berkala untuk menentukan kemajuan seorang residen.

8.2.1 Learning Activity (Aktivitas Pembelajaran)

Aktivitas pembelajaran merupakan sumber data utama penilaian. Penilaian dilakukan selama residen terlibat dalam:

1. Pelayanan Klinis: Poliklinik, bangsal, kamar bersalin (VK), dan kamar operasi (OK).
2. Aktivitas Akademik: Laporan pagi (morning report), diskusi kasus, telaah jurnal, dan presentasi referat.
3. Pengabdian Masyarakat: Skrining kesehatan reproduksi dan edukasi gizi reproduksi di komunitas.

8.2.2 Assessment Activity: Workplace-Based Assessment (WPBA)

WPBA adalah inti dari penilaian kompetensi di tempat kerja. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Mini-Clinical Evaluation Exercise (Mini-CEX)
 - a. Fokus: Menilai interaksi dokter-pasien, keterampilan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan penalaran klinis.
 - b. Pelaksanaan: Dilakukan minimal 2 kali pada setiap stase.
 - c. Penilai: Dokter Spesialis/Konsultan (Preceptor) yang bertugas.

Please refer to www.hcat.nhs.uk for guidance on this form and details of expected competencies for F1

Mini-Clinical Evaluation Exercise (CEX) – F1 Version

Please complete the question using a cross: ☒ Please use black ink and CAPITAL LETTERS

Doctor's Surname:

Forename:

GMC Number: **GMC NUMBER MUST BE COMPLETED**

Clinical setting: ☐ A&E ☐ OPD ☐ In-patient ☐ Acute Admission ☐ GP Surgery

Clinical problem category: ☐ Airway/Breathing ☐ CVS/Circulation ☐ Gastro ☐ Neuro ☐ Pain ☐ Psych/Behav Other

New or FU: ☐ New ☐ FU ☐ Focus of clinical encounter: ☐ History ☐ Diagnosis ☐ Management ☐ Explanation

Number of times patient seen before by trainee: ☐ 0 ☐ 1-4 ☐ 5-9 ☐ >10 ☐ Complexity of case: ☐ Low ☐ Average ☐ High

Assessor's position: ☐ Consultant ☐ GP ☐ SpR ☐ SASG ☐ SHO ☐ Other

Number of previous mini-CEXs observed by assessor with any trainee: ☐ 0 ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5-9 ☐ >9

Please grade the following areas using the scale below:	Below expectations for F1 completion	Borderline for F1 completion	Meets expectations for F1 completion	Above expectations for F1 completion	U/C*
1. History Taking	☐	☐	☐	☐	☐
2. Physical Examination Skills	☐	☐	☐	☐	☐
3. Communication Skills	☐	☐	☐	☐	☐
4. Clinical Judgement	☐	☐	☐	☐	☐
5. Professionalism	☐	☐	☐	☐	☐
6. Organisation/Efficiency	☐	☐	☐	☐	☐
7. Overall clinical care	☐	☐	☐	☐	☐

*U/C Please mark this if you have not observed the behaviour and therefore feel unable to comment.

Anything especially good?

Suggestions for development

Agreed action:

Have you had training in the use of this assessment tool?: ☐ Face-to-Face ☐ Have Read Guidelines ☐ Web/CDrom

Assessor's Signature:

Date (mm/yy): M M / Y Y

Time taken for observation: (in minutes)

Time taken for feedback: (in minutes)

Assessor's Surname:

Assessor's registration number:

Please note: Failure of return of all completed forms to your administrator is a probity issue

Acknowledgements: Adapted with permission from American Board of Internal Medicine



Gambar 3 Contoh form penilaian mini-CEX (Swanwick, 2014)

2. Direct Observational of Procedural Skill (DOPS)
 - a. Fokus: Menilai keterampilan prosedural teknis (seperti USG dasar, kuretase, persalinan per vaginam, hingga tindakan operatif kompleks).
 - b. Pelaksanaan: Mengikuti daftar kompetensi pada setiap tahapan (Tahap I, II, dan III).
 - c. Kriteria: Residen harus menunjukkan kemandirian sesuai dengan level supervisi yang ditetapkan.
3. Case-Based Discussion (CbD)
 - a. Fokus: Diskusi mendalam mengenai manajemen klinis pada kasus tertentu untuk mengevaluasi *professional judgement* dan landasan ilmiah.
 - b. Pelaksanaan: Terjadwal pada setiap akhir stase atau pada laporan kasus sulit.

Please refer to curriculum at www.mmc.nhs.uk for details of expected competencies for F1 and F2

Case-based Discussion (CbD) – F2 Version

Please complete the question using a cross: ☒ Please use black ink and CAPITAL LETTERS

Doctor's Surname:

Forename:

GMC Number: **GMC NUMBER MUST BE COMPLETED**

Clinical setting: A&E ☐ OPD ☐ In-patient ☐ Acute Admission ☐ GP Surgery ☐

Clinical problem category: Pain ☐ Airway/Breathing ☐ CVS/Circulation ☐ Psych/Behav ☐ Neuro ☐ Gastro ☐ Other

Focus of clinical encounter: Medical Record Keeping ☐ Clinical Assessment ☐ Management ☐ Professionalism ☐

Complexity of case: Low ☐ Average ☐ High ☐ Assessor's position: Consultant ☐ SpR ☐ GP ☐

Please grade the following areas using the scale below:	Below expectations for F2 completion	Borderline for F2 completion	Meets expectations for F2 completion	Above expectations for F2 completion	U/C*
1 Medical record keeping	☐	☐	☐	☐	☐
2 Clinical assessment	☐	☐	☐	☐	☐
3 Investigation and referrals	☐	☐	☐	☐	☐
4 Treatment	☐	☐	☐	☐	☐
5 Follow-up and future planning	☐	☐	☐	☐	☐
6 Professionalism	☐	☐	☐	☐	☐
7 Overall clinical judgement	☐	☐	☐	☐	☐

*U/C Please mark this if you have not observed the behaviour and therefore feel unable to comment.

Anything especially good?

Suggestions for development

Agreed action:

Trainee satisfaction with CbD: 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐ 7 ☐ 8 ☐ 9 ☐ 10 ☐

Assessor satisfaction with CbD: 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐ 7 ☐ 8 ☐ 9 ☐ 10 ☐

What training have you had in the use of this assessment tool?: ☐ Have Read Guidelines ☐ Face-to-Face ☐ Web/CD rom

Time taken for discussion: (in minutes)

Assessor's Signature:

Date:

Time taken for feedback: (in minutes)

Assessor's Surname:

Assessor's GMC Number:

Please note: Failure of return of all completed forms to your administrator is a probity issue

2466400642

Gambar 4 Contoh form penilaian CbD (Swanwick, 2014)

4. Multisource Feedback (MSF) / 360-Degree Evaluation
 - a. Fokus: Menilai kompetensi interpersonal, kerja tim, profesionalisme, dan komunikasi.
 - b. Penilai: Perawat, sejawat residen, staf medis, dan pasien.
 - c. Kekhasan UMI: Memasukkan poin penilaian Akhlakul Karimah dan perilaku Muhsin dalam interaksi profesional.

Please refer to curriculum at www.mmc.nhs.uk for details of expected competencies for F1 and F2

mini-PAT (Peer Assessment Tool) – F1 Version

Please complete the question using a cross: ☒ Please use black ink and CAPITAL LETTERS

Doctor's Surname:

Forename:

GMC Number:

How do you rate this Doctor in their:	Below expectations for F1 completion		Borderline for F1 completion	Meets expectations for F1 completion	Above expectations for F1 completion		U/C*
	1	2	3	4	5	6	
Good Clinical Care							
1 Ability to diagnose patient problems	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2 Ability to formulate appropriate management plans	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3 Awareness of their own limitations	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4 Ability to respond to psychosocial aspects of illness	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5 Appropriate utilisation of resources e.g. ordering investigations	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Maintaining good medical practice							
6 Ability to manage time effectively / prioritise	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7 Technical skills (appropriate to current practice)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Teaching and Training, Appraising and Assessing							
8 Willingness and effectiveness when teaching/training colleagues	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Relationship with Patients							
9 Communication with patients	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10 Communication with carers and/or family	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
11 Respect for patients and their right to confidentiality	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Working with colleagues							
12 Verbal communication with colleagues	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
13 Written communication with colleagues	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
14 Ability to recognise and value the contribution of others	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
15 Accessibility/Reliability	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
16 Overall, how do you rate this doctor compared to a doctor ready to complete F1 training?	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Do you have any concerns about this doctor's probity or health? ☐ Yes ☐ No

If yes, please state your concerns:

Gambar 5 Contoh form penilaian mini-PAT untuk evaluasi 360 (Swanwick, 2014)

5. Objective Structured Clinical Examination (OSCE)
 - a. Fokus: Menilai keterampilan klinis dalam lingkungan simulasi yang terstandar.
 - b. Pelaksanaan: Dilakukan pada ujian tengah semester atau ujian lokal prodi.

8.2.3 *Supporting Activity* (Aktivitas Pendukung)

- A. Mentoring & Bimbingan Akademik: Pertemuan rutin antara residen dengan Pembimbing Akademik (PA) setiap bulan untuk meninjau *e-logbook*.
- B. *Reflective Practice*: Residen wajib menuliskan refleksi diri terkait kasus sulit atau dilema etik yang dihadapi, yang akan menjadi bagian dari portofolio.
- C. *E-Logbook Sinergis*: Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi antara FK UMI dengan server Kolegium Obgin Indonesia, memastikan transparansi data jumlah kasus dan tindakan.

8.3 Tahapan Evaluasi Berjenjang (Ujian Board INACOG)

Sejalan dengan standar nasional, residen wajib mengikuti evaluasi formal nasional yang diselenggarakan oleh Kolegium (INACOG) pada setiap akhir tahun atau tahapan tertentu:

- 1. INACOG 1 (Basic Science): Penilaian pengetahuan dasar ilmu kedokteran yang mendasari praktik Obgin. Biasanya dilakukan pada akhir Tahap I.
- 2. INACOG 2 (Obstetri): Penilaian komprehensif mengenai ilmu kebidanan (obstetri).
- 3. INACOG 3 (Ginekologi): Penilaian komprehensif mengenai ilmu kandungan (ginekologi) dan subspesialisasinya.
- 4. INACOG 4 (OSCE Nasional): Ujian keterampilan klinis nasional sebagai prasyarat kelulusan (*Exit Exam*).

8.4 Final Evaluation dan Pengambilan Keputusan

Keputusan mengenai promosi (naik tingkat) atau kelulusan residen tidak diambil berdasarkan satu nilai ujian saja, melainkan melalui Komite Evaluasi/Yudisium.

- A. Data Aggregation: Seluruh nilai dari WPBA, ujian MCQ, presentasi akademik, dan nilai INACOG dikumpulkan.
- B. Triangulasi: Komite melakukan triangulasi data untuk melihat konsistensi performa residen.
- C. Remediasi: Jika ditemukan residen dengan performa rendah (*underperformer*) pada satu titik data, maka program studi wajib memberikan intervensi atau bimbingan khusus sebelum residen tersebut melanjutkan ke tahapan berikutnya.

8.5 Matriks Distribusi Penilaian Per Tahapan

Tabel 10 Matriks Distribusi Penilaian Per Tahapan

Tahapan	Fokus Utama	Instrumen Utama	Target Penilaian
Tahun 1 (Semester 1 – 2)	Dasar & Pengetahuan Umum	MCQ, Mini-CEX, DOPS Dasar	INACOG 1
Tahun 2 (Semester 3 – 4)	Penerapan Obstetri	CbD, DOPS Operatif, MSF	INACOG 2
Tahun 3 (Semester 5 – 6)	Penerapan Ginekologi	CbD, DOPS Operatif, MSF	INACOG 3
Tahun 4 (Semester 7 – 8)	Kemandirian dan Riset	Tesis, DOPS Mandiri, OSCE	INACOG 4

8.6 Penjaminan Mutu Assessment

Program studi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kualitas soal ujian (analisis butir soal) dan reliabilitas penilai (*inter-rater reliability*) melalui workshop penyamaan persepsi bagi seluruh preceptor/dosen. Hal ini menjamin bahwa penilaian bersifat adil, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 11 Strategi pembelajaran, strategi penilaian dan sinkronisasi area kompetensi dan soft skill dengan CPL

Aspek Penilaian	Strategi Pembelajaran	Strategi Penilaian	Kesesuaian dengan CPL
Area Kompetensi 1: Profesionalitas yang Luhur	<i>Bedside Teaching</i> (BST), <i>Morning Report</i> , Mentoring Etika Medis dan Nilai Islam.	<i>Multisource Feedback</i> (MSF), Penilaian Sikap (E-Logbook), Observasi Etik.	I.1, I.2, I.8, I.11, IV.4, IV.8
Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri	<i>Journal Reading</i> , Penulisan Tesis, <i>Reflective Practice</i> , Bimbingan Akademik.	Portofolio (E-Logbook), Evaluasi Tesis, Penilaian Presentasi Ilmiah.	I.9, II.5, III.4, III.11, IV.6
Area Kompetensi 3: Komunikasi Efektif	Bermain Peran (<i>Roleplay</i>), Komunikasi Edukasi Pasien, Diskusi Tim Interprofesi.	<i>Mini-Clinical Evaluation Exercise</i> (Mini-CEX), MSF dari pasien & sejawat.	I.5, I.6, III.3, III.9, IV.3, IV.5
Area Kompetensi 4: Pengelolaan Informasi	Pelatihan <i>Evidence-Based Medicine</i> (EBM), Penggunaan E-Logbook & Sistem Informasi RS.	Telaah Kritis Jurnal, Ujian MCQ, Audit Kelengkapan Rekam Medik (Digital).	II.1, II.4, III.13, IV.3
Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Kuliah Pakar, Diskusi Kasus (<i>Case Based Discussion</i>), Kuliah Integrasi Fikih & Gizi.	Ujian MCQ Tahunan, INACOG 1 (<i>Basic Science</i>), <i>Case-based Discussion</i> (CbD).	II.1, II.2, II.3, II.8, IV.9
Area Kompetensi 6: Keterampilan Klinis (Obgin)	Praktik di Kamar Operasi (OK) & VK, Simulasi Manekin, Rotasi Stase Divisi.	<i>Direct Observational of Procedural Skill</i> (DOPS), OSCE Lokal & Nasional.	II.2, III.1, III.2, IV.1, IV.2, IV.7

Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan	Stase Komunitas (Puskesmas/RS Jejaring), Bakti Sosial, Manajemen PONEK.	Laporan Komunitas, Evaluasi Kerja Tim, Proyek Intervensi Gizi Reproduksi.	I.3, II.6, II.7, III.7, III.12, IV.1
Soft Skills Needed: Akhlakul Karimah & Integritas	Pembiasaan Adab Dokter Muslim, Kajian Kaidah Fikih Obgyn, Keteladanan Dosen.	Penilaian Karakter Muhsin (MSF), Kedisiplinan & Kejujuran (E-Logbook).	I.1, I.2, I.11, III.10, IV.8
Soft Skills Needed: Kepemimpinan & Kerja Sama	Tugas sebagai Chief Residen, Manajemen Tim Jaga, Kolaborasi dengan Perawat/Bidan.	MSF (360 Degree), Penilaian Kemampuan Manajerial Stase.	I.6, III.7, III.8, III.9

BAB IX EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN

Evaluasi capaian pembelajaran adalah proses sistematis untuk menilai sejauh mana residen telah menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Di Program Studi Spesialis Obgin FK UMI, evaluasi ini dilakukan secara berjenjang untuk memastikan setiap residen memenuhi standar kualifikasi Level 8 KKNi dan Standar Profesi Kolegium Obgin Indonesia.

9.1 Kriteria Pencapaian CPL per Mahasiswa

Untuk menentukan tingkat keberhasilan residen dalam setiap periode pendidikan (stase/tahapan), prodi menetapkan kriteria penilaian berdasarkan akumulasi skor *assessment*.

Tabel 12 Kriteria Pencapaian CPL per Mahasiswa

Persentase Skor Assessment CPL	Kriteria Pencapaian	Tindak Lanjut
≥ 80	Sangat Baik	Pengayaan/Persiapan Tahap Lanjut
70 - 79	Baik	Melanjutkan stase berikutnya
60 - 69	Cukup	Monitoring intensif/Perbaikan minor
< 60	Kurang	Remediasi / Pengulangan Stase

9.2 Evaluasi Capaian Mata Kuliah (CLO)

Setiap Modul atau Mata Kuliah (misal: Modul Fetomaternal atau Modul Ginekologi Onkologi) memiliki *Course Learning Outcomes* (CLO) yang berkontribusi pada CPL. Evaluasi dilakukan di akhir setiap stase melalui:

1. Nilai Ujian Kognitif (MCQ/OSCE).
2. Nilai Performa Klinis (Mini-CEX, DOPS, CbD).
3. Nilai Perilaku dan Profesionalisme (MSF).

Hasil akhir dikonversikan menjadi predikat kelulusan stase: Sangat Memuaskan, Memuaskan, Kurang Memuaskan, atau Tidak Memuaskan.

9.3 Mekanisme Remediasi dan Pendampingan

Program studi wajib menyediakan program remedi bagi residen yang tidak mencapai ambang batas minimum (Skor < 60).

1. Remediasi Kognitif: Penugasan terstruktur atau ujian ulang.
2. Remediasi Klinis: Penambahan durasi stase atau peningkatan jumlah tindakan di bawah supervisi ketat (*direct supervision*).
3. Pendampingan Khusus: Residen dengan masalah konsisten akan mendapatkan bimbingan dari Pembimbing Akademik dan Konselor jika diperlukan.

9.4 Evaluasi Program Kurikulum secara Keseluruhan

Selain mengevaluasi residen, prodi melakukan evaluasi terhadap efektivitas kurikulum itu sendiri setiap semester melalui:

1. Analisis Butir Soal: Memastikan kualitas soal ujian tetap valid.
2. Survei Kepuasan Residen: Terkait kualitas bimbingan preceptor dan sarana RS Pendidikan.
3. Audit Mutu Internal (AMI): Dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMI untuk memastikan keselarasan implementasi dengan standar universitas.

9.5 Sinergi dengan Ujian Nasional (Exit Exam)

Puncak dari evaluasi capaian pembelajaran adalah Ujian Kompetensi Nasional (INACOG Part 4). Keberhasilan residen dalam ujian ini menjadi indikator utama keberhasilan kurikulum PPDS Obgin FK UMI dalam mencetak spesialis yang diakui secara nasional.